

PENGARUH PERMODALAN, PENDAPATAN BUNGA, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BUMN KONVENSIONAL DI INDONESIA

Anya Devina Widowati^{a*}, M. Faisal Abdullah^b, Zainal Arifin^c

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas 246 Malang – Jawa Timur, Indonesia

* Corresponding author: anyadevina.w22@gmail.com

Artikel Info	Abstract
<p><i>Article history:</i> Received 4 Februari 2022 Revised 8 Maret 2022 Accepted 15 April 2022 Available online 27 Mei 2022</p>	<p><i>The purpose of this thesis research is to determine the effect of capital, interest income, and liquidity on the profitability of conventional state-owned banks in Indonesia. The data source from this study was obtained from the official website of the Financial Services Authority. The population from this study were 4 banks. The sample from this study used the census method. This study used panel data regression analysis. The results show that the partial test results of the Capital Adequacy Ratio variable has a positive and significant effect on Return on Assets, Net Interest Margin has a positive and significant effect on Return on Assets, and Loan to Deposit Ratio has a positive and significant effect on Return on Assets. Simultaneously, there is an effect of the variable Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Loan to Deposit Ratio on Return on Assets.</i></p>
<p>Keywords: <i>Capital; Interest Income; Liquidity; Profitability; Bank.</i></p> <p>JEL Classification; G20; G21; G29; G32; G53</p>	

PENDAHULUAN

Perekonomian dalam suatu negara, perbankan ialah salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting. Lembaga keuangan memiliki maksud untuk menjadi perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana Usanti & Shomad (2016). Bank sebagai perantara keuangam melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan. Bank menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang kekurangan dana. Abdullah (2003).

Bank memperoleh pendapatan dari dana pinjaman serta nasabah yang menyimpan uangnya di bank, sampai saat ini bank fokus pada kegiatan dalam penanaman dana dan memberikan pinjaman kredit yang dimana dari kegiatan tersebut terdapat bunga. Dan bunga tersebutlah yang menjadi pendapatan bunga suatu bank. Jika profitabilitas turun, hal itu dikarenakan adanya kejadian kredit yang bermasalah, jika nasabah tidak melakukan pembayaran kewajibannya dengan membayar kembali pokok yang dipinjam dan juga bunganya, hal itulah yang menyebabkan turunnya pendapatan bank. Begitupun sebaliknya apabila nasabah dapat membayar kewajibannya secara tepat waktu akan meningkatkan pendapatan bunga bank karena peningkatan tersebut sangat mempengaruhi pendapatan bank secara tidak langsung.

Tingkat kinerja profitabilitas pada suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku

bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan.

Kondisi inilah yang menarik untuk diteliti, dalam penelitian ini mengambil objek pada Bank BUMN Konvensional. Bank BUMN dijadikan sebagai objek penelitian karena perusahaan BUMN memiliki pengaruh yang dominan dalam perekonomian Indonesia. Dengan adanya peran bank BUMN yang besar dalam perekonomian Indonesia, maka diharapkan bank mampu untuk meningkatkan maupun mempertahankan kinerjanya secara maksimal. Otoritas Jasa Keuangan mencatat nilai aset bank BUMN Desember 2020 sebesar 3,8 miliar rupiah, total aset tersebut mengalahkan nominal aset bank dalam kelompok lain.

Indikator yang penting dalam suatu laporan keuangan adalah laba. Pada umumnya, laba digunakan sebagai dasar mengambil keputusan untuk investasi. Kondisi perbankan di Indonesia pada saat ini begitu menarik untuk diteliti. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank, faktor mana yang berpengaruh atau memberikan dampak pada profitabilitas bank tersebut serta berapa besar pengaruhnya. Tingkat profitabilitas ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan Return On Asset (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu juga, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. Muljono (1999).

Tingkat Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan rasio Return On Asset. ROA menarik untuk diteliti karena ingin mengetahui seberapa besar rasio ini dapat menjelaskan kemampuan perusahaan bank BUMN dalam mengelola aset dan menghasilkan laba secara maksimal. Menurut Teguh Pudjo Mulyono dalam Abdullah (2003) secara harfiah modal dapat diartikan jumlah dana yang diinvestasikan oleh pemilik untuk membuat perusahaan atau badan usaha, dalam berjalannya waktu modal tersebut dapat berkurang diakibatkan oleh kerugian serta bertambah karena *profit* yang diperoleh. Capital Adequacy Ratio merupakan metode untuk menghitung kecukupan modal. Menurut Kasmir Kasmir (2012). Pendapatan bunga ialah bunga yang diberikan oleh peminjam dana. Rasio yang digunakan dalam mengukur pendapatan bunga ialah *Net Interest Margin*. Rasio ini perlu diteliti karena untuk melihat kinerja bank untuk memperoleh pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Likuiditas ialah kemampuan suatu perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Suatu bank akan dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat membayar seluruh hutangnya terutama dalam simpanan tabungan, deposito dan bank dinyatakan likuid apabila memenuhi segala permohonan kredit yang layak untuk di biayai. Kasmir (2012). Tingkat Likuiditas bank ialah salah satunya dapat diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio*. Rasio ini perlu diteliti

karena digunakan untuk mengukur kemampuan dana pihak ketiga yang digunakan dalam pemberian kredit kepada nasabah.

Berdasarkan sejumlah penelitian yang telah dilakukan peneliti lainnya yang memiliki pembahasan serupa dengan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hindarto (2011) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP yang signifikan berpengaruh terhadap ROA, sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Adapun penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa et al., (2016) hasil menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, LDR dan BOPO berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. CAR tidak berpengaruh terhadap ROE, LDR dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Mulyani & Anjarsari (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bunga berpengaruh positif terhadap ROA. Dermawan & Desiana (2019) dengan hasil bahwa CAR dan LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO dan NIM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Pratama et al., (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan NIM dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah melakukan pengaruh permodalan, pendapatan bunga dan likuiditas terhadap profitabilitas pada bank BUMN Konvensional dengan tujuan penelitian sebagai penegasan kembali tentang pengaruh permodalan, pendapatan bunga dan likuiditas terhadap profitabilitas pada bank BUMN Konvensional dan memperkuat hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan pada uraian penelitian-penelitian yang sebelumnya penelitian ini memiliki perbedaan pada pembahasan yang berfokus pada 3 variabel saja yaitu variabel CAR, NIM, LDR dan variabel y ROA, perbedaan selanjutnya terletak pada tahun penelitian, penelitian ini menggunakan tahun terbaru yakni 2016-2020. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank BUMN konvensional di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN Konvensional yaitu: Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan Bank Tabungan Negara. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, yang dimana seluruh populasi yang terdapat pada Bank BUMN Konvensional yang terdiri dari 4 Bank dijadikan sampel. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Teknik Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan regresi data panel. Data panel adalah data yang memiliki dua dimensi yaitu *cross-section* dan *time series*. Dalam penelitian ini data *cross-section* menggunakan

4 bank dan data *time series* menggunakan tahun 2016-2020. Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 9. Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

Persamaan Regresi Data Panel:

$$Y_{it} = \alpha_i + x_{it}^1 \beta + \varepsilon_{it} \text{ ----- (1)}$$

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta_1 x_{it}^1 + \beta_2 x_{it}^2 + \beta_3 x_{it}^3 + \varepsilon_{it} \text{ ----- (2)}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Return On Asset.
- α_i : Konstanta.
- $\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Variabel Independen.
- x_1 : Capital Adequacy Ratio.
- x_2 : Net Interest Margin.
- x_3 : Loan To Desposit Ratio.
- ε_{it} : Nilai Gangguan atau Error:

Pemilihan Model Regresi Data Panel, model yang dapat digunakan untuk regresi data panel yaitu *Common Effects*, *Fixed Effects*, dan *Random Effects*: Model *Common Effects* (CE) adalah model paling sederhana dimana mengasumsikan bahwa tidak ada keheterogenan anatr individu yang tidak terobservasi, karena seluruh keheterogenan telah dijelaskan dengan variabel independen. estimasi menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Persamaan *Common Effects* dapat ditulis sebagai berikut: $Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + u_{it}$. Model *Fixed Effect* (FE) diasumsikan terdapat keheterogenan antar individu yang tidak terobservasi atau α_1 tidak tergantung waktu. Ketika di asumsikan ada hubungan tetap antara α_1 dan variabel independen maka dapat di sebut model *fixed Effects* (FE), atau intersep β_{0i} untuk setiap x_1 berbeda tapi memiliki slope yang sama. Estiamsi parameter model *fixed Effects* (FE) dapat menggunakan metode *least Square Dummy Variabel*, dengan menambahkan variabel dummy yang sesuai untuk masing nilai variabel independen. $Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{it} + u_{it}$. Model *Random Effect* (RE) adalah model yang mengasumsikan bahwa efek individu merupakan faktor yang acak (*random*) yang diambil dari faktor kesalahan (*error term*) yang acal. Persamaan model *Random Effect* (RE) sebagai berikut: $Y_{it} = \beta_0 + X_{it} \beta + \alpha_i + v_{it}$.

Pemilihan Model Terbaik Dalam pemilihan model terbaik dalam regresi data panel menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan uji LM. Uji Chow digunakan untuk menentukan diantara model *Common Effect* (CE) atau *Fixed Effect* (FE) yang lebih tepat digunakan dalam estimasi data panel. Uji Hausman digunakan untuk menentukan diantara model *Random Effect* (RE) atau *Fixed Effect* (FE) yang lebih tepat digunakan dalam estimasi data panel. Uji LM digunakan untuk menuntukan diantara model *Common Effect* (CE) atau *Random Effect* (RE) yang lebih tepat digunakan dalam estimasi data panel. Dalam penggunaan uji LM tidak perlu dilakukan apabila Uji Chow dan Uji Hausman memilih model terbaik yang sama. Uji Hipotesis

Selanjutnya dibutuhkan uji statistik dan koefisien determinasi *R-Squared* (R^2), Uji Statistik: Uji Parsial (Uji T) memiliki fungsi sebagai uji

hipotesis secara parsial serta berfungsi untuk mengukur variabel-variabel yang memiliki tingkat paling erat serta variabel-variabel manakah yang memiliki tingkat kedekatan paling kecil terhadap variabel. Selanjutnya dibutuhkan uji asumsi klasik, uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

Adapun variabel dependen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) yang dinyatakan dalam persentase (%). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dinyatakan dalam persentase (%). *Net Interest Margin* (NIM) yang dinyatakan dalam persentase (%). *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang dinyatakan dalam persentase (%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA). Uji hipotesis yang dilakukan dalam ekonometrika data panel yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Dan untuk menentukan teknik yang terbaik digunakan dalam regresi data panel maka akan dilakukan uji chow, uji hausman, dan uji LM.

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000000	(3,73)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.000000	3	1.0000

Sumber: Hasil Olahan Eviews9, 2021

Hasil uji chow pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section F sebesar $1,0000 > 0,05$, yang artinya model *Common Effect* (CE) lebih sesuai.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Sumber: Hasil Olahan Eviews9, 2021

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa uji hausman memiliki nilai probabilitas cross-section random sebesar $1,0000 > 0,05$, yang artinya bahwa model *Random Effect* (RE) lebih sesuai.

Tabel 3. Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.105263 (0.1468)	120.0000 (0.0000)	122.1053 (0.0000)

Sumber: Hasil Olahan Eviews9, 2021

Hasil uji LM, menunjukkan bahwa ilai Breusch-Pagan sebesar 0.1468 yang menunjukkan bahwa model common effect lebih sesuai.

Bedasarkan dari ketiga uji yakni Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM, maka model terbaik yang terpilih adalah model *Common Effect* (CE). Berikut ialah hasil pengolahan data menggunakan model *Common Effect* (CE):

Tabel 4. Hasil Regresi Data panel Metode Common Effect:

Variable	t-Statistic	Prob.	R-Square	F-statistic
C	-5.250411	0.0000		
(X1)CAR	2.567152	0.0122	0.766978	83.38319
(X2)NIM	7.555548	0.0000		
(X3)LDR	4.821047	0.0000		

Sumber: Hasil Olahan Eviews9, 2021

Berdasarkan hasil dari regresi Common Effect (CE) pada tabel 4, diperoleh nilai R-Squared sebesar 0.766978 atau 77% (persen) yang artinya, keragaman variabel *Return On Asset* dapat di jelaskan oleh ketiga variabel Independen yakni *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 77% (persen). Sedangkan sisanya adalah sebesar 23% yang dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Sehingga persamaan regresinya adalah :

$$ROA_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 CAR_{it} + \beta_2 NIM_{it} + \beta_3 LDR_{it} + u_{it}$$

$$ROA = -5.480300 + 0.072002*CAR + 0.377130*NIM + 0.049681*LDR$$

Berdasarkan tabel hasil regresi metode *common effect*, variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai prob sebesar $0.0122 < 0,05$. Selanjutnya variabel Net Interest Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai prob sebesar $0.0000 < 0,05$. Variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai prob sebesar $0.0000 < 0,05$. Uji F, diperoleh nilai f-statistic sebesar 83.38319, yang artinya terdapat pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Artinya bank mampu untuk mendanai aktiva produktif perbankan dan meningkatkan *Return on Asset* didalam perbankan. Sehingga profit yang dihasilkan oleh perbankan yang didapat semakin besar. Berdasarkan teori, maka hal ini sesuai dengan Muljono (1999) Semakin tinggi modal untuk mendanai aktiva produktif akan semakin meningkatkan Profitabilitas bank. Demikian sebaliknya semakin rendah modal maka akan semakin rendah profitabilitas. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa et al., 2016), (Syamsuddin, 2013), (Pratama et al., 2021). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pinasti, 2018), (Hindarto, 2011), (Dermawan & Desiana, 2019).

Variabel Net Interest Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Artinya bahwa semakin tinggi Net Interest Margin yang didapatkan oleh bank, maka laba yang didapatkan oleh bank akan meningkat. Berdasarkan teori, maka hal ini sesuai dengan Muljono (1999). NIM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit. Dan hal tersebut berdampak pada meningkatnya Profitabilitas. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani & Anjarsari, 2016), (Hindarto, 2011), (Dermawan & Desiana, 2019) , (Pinasti, 2018). Namun, Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2021) dan (Syamsuddin, 2013).

Variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return on Asset*. Artinya bahwa, semakin tinggi kredit yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh. Berdasarkan teori, maka hal ini sesuai dengan Muljono (1999) LDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga untuk menghasilkan pendapatan. Jika dana pihak ketiga tidak tersalur akan mengakibatkan kehilangan kesempatan mendapatkan bunga, dan pendapatan menjadi rendah. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hindarto, 2011) dan (Pratama et al., 2021). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dermawan & Desiana, 2019) dan (Khoirunnisa et al., 2016).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji dilakukan secara parsial, menunjukkan hasil positif signifikan. Maksudnya ialah bank sanggup mendanai aktiva produktif serta meningkatkan ROA dalam perbankan. Sehingga keuntungan yang diperoleh bank semakin besar. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji dilakukan secara parsial, menunjukkan hasil positif signifikan. Artinya bahwa semakin tinggi Net Interest Margin yang didapatkan bank, sehingga keuntungan yang didapatkan akan meningkat juga. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji dilakukan secara parsial, menunjukkan hasil positif signifikan. Artinya bahwa semakin tinggi pinjaman yang diberikan maka semakin banyak juga keuntungan yang didapatkan.

Saran peneliti, Diharapkan bank dapat menjaga kestabilan nilai permodalan, pendapatan bunga dan likuiditas agar mendapatkan profit pada bank tersebut juga stabil. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian dan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya mengkaji menggunakan tiga variabel bebas yaitu CAR, NIM dan LDR. Sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya menggunakan lebih banyak variabel lagi. Peneliti hanya menggunakan rentang waktu selama 5 tahun dengan data triwulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2003). *Manajemen Perbankan*. Umm Press.
Dermawan, W. D., & Desiana. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 14, 32–39.
- Hindarto, C. (2011). Analisa Pengaruh Car, Nim, Ldr, Npl, Bopo Dan Kap Terhadap Return On Asset (Studi Perbandingan Pada Bank Dengan Total Aset Diatas 1 Trilyun Dan Dibawah 1 Trilyun Periode Tahun 2005-2008). *Jurnal Bisnis Strategi*, 20(2), 15–40. <https://doi.org/10.14710/Jbs.20.2.15-40>
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Khoirunnisa, H., Rodhiyah, R., & Saryadi, S. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa Dan Roe) Bank Persero Indonesia Yang Dipublikasikan Bank Indonesia Periode 2010 - 2015. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 264–271.
- Muljono, T. P. (1999). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Djambatan.
- Mulyani, H., & Anjarsari, V. (2016). *Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Jabar Banten*. 1, 105–112.
- Pinasti, W. F. (2018). *Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015*. Vii(1). www.idx.co.id.
- Pratama, M. S., Mubaroh, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh Car, Ldr, Nim, Bopo Terhadap Roa Pada Sektor Perbankan Go Public Di Bei 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 118–126.
- Syamsuddin. (2013). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Profitabilitas (Roa). *Business & Management Journal*, 10(01), 1–14.
- Usanti, T. P., & Shomad, A. (2016). *Hukum Perbankan*. PT Fajar Interpratama Mandiri.